

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI HUBUNGAN MASYARAKAT**

ABSTRAK

RISNA HUTASUHUT (04299-069)

**AKTIVITAS KOMUNIKASI YAYASAN AUTISMA INDONESIA DALAM
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PENANGANAN AUTISMA.**

Peran public relations atau Humas sangat penting dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka Humas memegang peran penting dalam menerapkan aktivitas komunikasi. Humas Yayasan Autisma Indonesia ditantang untuk memperkenalkan autisme kepada masyarakat, melalui aktivitas komunikasi eksternal yang dilakukan oleh Humas Yayasan Autisma Indonesia. Penderita penyakit autisme di Indonesia beberapa tahun terakhir ini mengalami peningkatan. Banyak masyarakat yang belum memperoleh informasi yang jelas tentang penyakit ini, sehingga tindakan pengobatan berjalan terlambat. Yayasan Autisma Indonesia memiliki aktivitas komunikasi untuk mensosialisasikan penyakit autisme dan cara penanggulangannya dengan program-program komunikasi yang jelas dan masalah ini diharapkan semakin banyak masyarakat mengetahui dan mengenal penyakit autisme serta cara penanganannya dan pengobatannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas komunikasi Yayasan Autisma Indonesia dalam mensosialisasikan program penanganan autisme. Konsep penelitian yang digunakan mengacu pada konsep aktivitas komunikasi yang dikemukakan oleh Frank Jefkins yang lebih memfokuskan pada kegiatan atau aktivitas Humas dalam berhubungan dengan masyarakat, yaitu dengan kegiatan verbal seperti tatap muka, dialog dan pengaturan kunjungan masyarakat. terdiri dari Identifikasi masalah, Perencanaan, Pelaksanaan Program, Monitoring (Pemantauan). Metode penelitian yang digunakan wawancara mendalam dengan Humas YAI yang tujuannya untuk memperoleh informasi lengkap mengenai aktivitas komunikasi serta kegiatan eksternal yang diselenggarakan oleh Humas YAI, wawancara juga dilakukan dengan 3 orang, yaitu Ibu Dina Samara sebagai Anggota YAI, Novitasari sebagai Mahasiswa UPI_YAI Psikologi, dan Ibu Bella sebagai Guru Sekolah Dasar. Tujuannya adalah meminta pendapat mereka terutama mengenai YAI, sebagai check dan recheck.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Humas berupa seminar dan PSG (*Parent Support Group*), kegiatan seminar sendiri melakukan pertemuan dengan masyarakat luas untuk membahas penanganan autisme yang terbaru dan untuk penyebarluaskan informasi tentang autisme kepada masyarakat. Sedangkan PSG (*Parent Support Group*) kegiatan berupa pertemuan antara orangtua anggota Yayasan Autisma Indonesia berbagi pengalaman seputar perkembangan anak-anak penderita Autisma. Dan Yayasan Autisma Indonesia juga menerbitkan Bulletin yang gunanya diperuntukan bagi anggota-anggota Yayasan Autisma Indonesia.